

AVA EQUITY DOLLAR FUND JANUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3,29%
Saham Global	96,71%

HARGA (NAB/UNIT)

1,43814

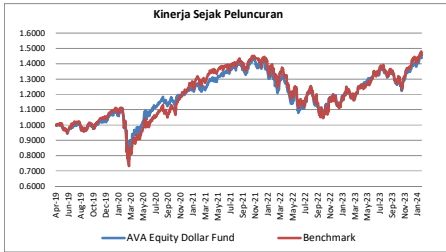
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott Laboratories	11 Ciena Corp	21 Home Depot Inc	31 Relx Plc
2 Accenture Plc	12 Cisco System Inc	22 L'oreal SA	32 Salesforce Inc
3 Air Product & Chemical	13 Daikin Industries Ltd	23 Merck & Co	33 Schneider Electric SE
4 Alphabet Inc	14 Danaher Corp	24 Micron Technology Inc	34 Secom Co Ltd
5 Amazon.com Inc	15 Ecolab Inc	25 Microsoft Corp	35 Texas Instruments
6 Apple Inc	16 Eli Lilly and Company	26 Nvidia Corp	36 TJX Companies Inc
7 ASML Holding NV	17 Exxon Mobil	27 Palo Alto Networks	37 Trane Technologies
8 AstraZeneca Plc	18 First Solar	28 PepsiCo Inc	38 Union Pacific Corp
9 Biogen Inc	19 Fortive Corp	29 Procter & Gamble Comp	39 Visa Inc
10 Boston Scientific	20 Hologic Inc	30 Reckitt & Benckiser Plc	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	32,18%	Barang Konsumen Primer	11,11%
Perindustrian	16,35%	Barang Baku	7,43%
Kesehatan	13,34%	Keuangan	1,65%
Barang Konsumen Non-Primer	13,12%	Energi	1,53%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Feb-23 :	-2,71%	Aug-23 :	-1,40%
Mar-23 :	6,18%	Sep-23 :	-5,74%
Apr-23 :	2,23%	Oct-23 :	-2,66%
May-23 :	0,73%	Nov-23 :	8,68%
Jun-23 :	3,49%	Dec-23 :	3,98%
Jul-23 :	3,32%	Jan-24 :	2,22%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020
24,23%	-20,08%	15,65%	14,66%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed naik 1,10% di bulan Januari. Setelah menguat di akhir tahun, pasar saham global bergerak sejalan dengan ekspektasi kebijakan moneter, sebagai reaksi terhadap peristiwa atau komentar yang tampaknya mengkonfirmasi atau mematahkan asumsi penurunan suku bunga kebijakan Federal Reserve AS secara cepat. Pergerakan pada indeks MSCI AC World (dalam dolar AS) menunjukkan naik dan turunnya sepanjang bulan tersebut. Setelah mengalami penurunan sebesar 2,0% YTD pada tanggal 17 Januari, pasar saham global naik sebesar 1,6% YTD pada tanggal 29 Januari. Meskipun data inflasi cukup meyakinkan, momentum pertumbuhan yang kuat di AS membebani sentimen investor pada pasar saham. Kinerja pasar saham negara berkembang yang sangat buruk (-4,7% untuk indeks MSCI Emerging Markets dalam dolar AS) sekali lagi disebabkan oleh kesulitan pada pasar saham Tiongkok (indeks MSCI Tiongkok turun 10,6%) meskipun Beijing baru-baru ini banyak mengumumkan langkah-langkah dukungannya. Investor tetap skeptis bahkan terhadap langkah-langkah yang secara langsung menargetkan pasar saham untuk meningkatkan kepercayaan, seperti paket tindakan yang dimaksudkan untuk menstabilkan pasar saham dan pengetatan aturan peminjaman saham untuk short-selling. Indeks MSCI AC Asia ex Jepang mengakhiri bulan Januari dengan penurunan sebesar 5,5%. Di pasar negara maju, Bursa Efek Tokyo menunjukkan awal yang kuat pada tahun ini, dengan Nikkei 225 naik sebesar 8,4%, didorong oleh ekspor yang terbantu oleh penurunan yen selama sebulan (-4,0% terhadap dolar AS) dan oleh sektor keuangan, yang mendapat manfaat dari prospek Bank of Japan mengakhiri kebijakan suku bunga negatifnya dalam beberapa bulan mendatang. Perekonomian zona Euro masih rapuh dan Bank Sentral Eropa berusaha untuk menolak ekspektasi penurunan suku bunga secara cepat. Investor diyakinkan bahwa resesi teknis telah dihindari dan inflasi mulai melambat lagi setelah kembali pulih pada bulan Desember. Indeks zona Euro naik (+2,8% untuk EuroSTOXX 50 dan +2,1% untuk indeks MSCI EMU dalam euro). Beberapa indeks saham mencetak rekor tertinggi baru sepanjang masa atau mendekati rekor sebelumnya. Secara global, sektor teknologi unggul didorong oleh semikonduktor dan perangkat lunak.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal		Sejak Peluncuran			
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
AVA Equity Dollar Fund	2,22%	15,52%	4,51%	2,22%	18,89%	N/A
Benchmark *	1,10%	16,57%	4,64%	1,10%	20,46%	N/A

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 32,80 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 22.809.186,7355		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.